

BAB XI

PENUTUP

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman dan kegiatan yang dilakukan selama magang di proyek pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 3 Pantai Serang-Sumbersih, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 3 Pantai Serang – Summersih berlokasi di Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Dengan deskripsi pekerjaan yang ada di Proyek Pembangunan JLS Lot 3 yaitu pembagian Zona 1 dengan STA 0 – STA 2+350, Zona 2 dengan STA 2+350 – 2+450 pada pekerjaan jembatan, kemudian Zona 3 dengan STA 2+450 – 4+350.
2. Struktur organisasi proyek memaparkan peran berbagai pihak dalam proyek, termasuk *owner*, kontraktor, konsultan. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur Bali sebagai *owner*. PT. Virama Karya (Persero), KSO. sebagai Konsultan Supervisi. Abripraya Naviri, JO sebagai kontraktor penyedia Jasa.
3. Produktivitas alat berat adalah faktor kunci dalam keberhasilan sebuah proyek. Dengan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi dan menerapkan langkah-langkah optimasi yang tepat, produktivitas alat berat dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya mendukung pencapaian target proyek secara lebih efisien dan efektif. Produktivitas alat berat dipengaruhi oleh faktor seperti waktu siklus, jenis material, dan efisiensi operasional
4. Administrasi proyek yang baik dapat mengurangi risiko keterlambatan jadwal, pembengkakan biaya, atau penurunan kualitas yang tidak sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, administrasi proyek menjadi dasar utama untuk memastikan tercapainya tujuan proyek secara keseluruhan. Komponen utama dalam administrasi proyek mencakup pengelolaan dokumentasi proyek, manajemen keuangan, sumber daya manusia, serta manajemen material dan peralatan.
5. Aspek hukum dan ketenagakerjaan dalam proyek konstruksi sangat penting, karena setiap tindakan yang dilakukan harus berdasarkan peraturan yang berlaku. Setiap pekerja yang terlibat harus memahami hak dan kewajiban mereka sesuai dengan peraturan yang ada, seperti hak untuk memperoleh kesehatan dan keselamatan, program jaminan sosial, perlakuan yang adil, dan lainnya. Selain itu, pekerja juga memiliki kewajiban untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan, seperti penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di lapangan. Hal ini penting untuk dipatuhi oleh seluruh pekerja, mengingat keselamatan kerja merupakan salah satu prioritas utama.
6. Teknik perbaikan tanah sangat penting dalam sebuah proyek untuk meningkatkan kualitas tanah, seperti memperkuat daya dukung tanah agar dapat menahan beban konstruksi sesuai dengan rencana, mencegah penurunan tanah, dan menghindari terjadinya kelongsoran.

Beberapa metode perbaikan tanah yang umum digunakan antara lain pemadatan dan penggantian tanah.

7. Pondasi sangat penting dalam mendukung kekuatan dan stabilitas struktur jalan. Pondasi digunakan untuk meningkatkan daya dukung tanah yang kurang stabil agar mampu menahan beban konstruksi jalan sesuai dengan perencanaan. Analisis perhitungan daya dukung pondasi diperlukan untuk memastikan stabilitas struktur dalam jangka panjang.
8. Pengelolaan lingkungan dalam kegiatan konstruksi sudah menjadi hal yang penting saat ini, mengingat setiap langkah yang diambil akan menimbulkan dampak lingkungan yang bisa sangat signifikan seperti emisi gas rumah kaca, konsumsi sumber daya alam, serta pencemaran udara dan tanah. Tujuan dari pengelolaan lingkungan dari kegiatan konstruksi adalah mencegah dan meminimalkan pencemaran, melindungi kesehatan masyarakat, melestarikan lingkungan dan menghemat sumber daya alam. Untuk mendukung *green construction* sudah seharusnya kita paham dan bisa mengidentifikasi dampak lingkungan yang terjadi.
9. Dinamika tanah adalah ilmu yang mempelajari perilaku tanah terhadap gaya-gaya dinamis, seperti getaran, gempa, dan beban dinamis lainnya. Mengetahui perilaku tanah ketika terpapar beban dinamis sangat penting dalam merancang struktur yang aman dan dapat diandalkan, terutama di daerah dengan risiko seismik tinggi.
10. *Blasting* merupakan salah satu metode untuk penggalian terutama pada tanah jenis bebatuan, adapun tujuan *blasting* adalah untuk memecah batuan besar menjadi ukuran yang lebih kecil untuk mempermudah pengangkutan, penanganan, atau penggunaan lebih lanjut, seperti untuk timbunan *trase*. Untuk melakukan kegiatan *blasting* memerlukan SOP yang harus ditaati dikarenakan ada banyak tahap yang berpotensi risiko kecelakaan kerja, oleh karena itu ada banyak proses seperti proses pengeboran, pemasukan bahan peledak hingga proses reklamasi dan mitigasi.

11.2 Saran

Pada pelaksanaan dan pengamatan saat magang di Proyek Pembangunan Jalan Jalur Lintas Selatan Lot 3 Pantai Serang – Sumbersih didapati beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi pekerja, serta karyawan konsultan dan kontraktor, perlu terus diawasi dan dipantau untuk memastikan keselamatan kerja selama proses pekerjaan..
2. Membersihkan jalan untuk akses menuju lokasi harus dicek setiap hari atau setiap ada kegiatan atau cuaca yang menyebabkan terhambatnya jalan untuk akses menuju lokasi seperti kegiatan *blasting* dan hujan lebat yang menyebabkan jalan menjadi lengket susah dilalui.